

REDUPLIKASI KATA DALAM BAHASA MADURA



Oleh: MUSAFFAK (06340058)

Indonesian Language

Dibuat: 2010-06-07 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata kunci: Reduplikasi, Kata, dan Bahasa Madura.

ABSTRAK

Penelitian tentang Reduplikasi Kata dalam Bahasa Madura didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain perlunya mengetahui bentuk, pola reduplikasi kata dalam Bahasa Madura, dan perbandingan pola reduplikasi kata antara Bahasa Madura dengan Bahasa Indonesia. Sepengetahuan peneliti, penelitian yang mengupas tentang hal tersebut belum pernah diadakan, meskipun ada bukan mengupas tentang reduplikasi Bahasa Madura. Reduplikasi kata dalam Bahasa Madura sangat menarik karena mempunyai kekhasan tersendiri, khususnya pada aspek pola perulangannya. Reduplikasi yang terjadi dalam bahasa Madura ini sangat unik, karena jarang dan malah tidak ada reduplikasi sejenis yang mengulang suku kata bentuk dasar kedua dan kebanyakan bentuk dasarnya berada pada morfem ulang kedua.

Analisis Reduplikasi Kata dalam Bahasa Madura mempunyai tujuan umum, yaitu untuk menelaah proses morfologis, sedangkan secara khusus untuk mendeskripsikan bentuk reduplikasi kata dalam Bahasa Madura, mendeskripsikan pola reduplikasi kata dalam Bahasa Madura, dan mendeskripsikan perbandingan pola reduplikasi kata antara Bahasa Madura dengan Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun teknik dalam penelitian ini antara lain (1) teknik pengumpulan data, dalam teknik ini diterapkan metode observasi dan teknik simak, libat, dan catat, yaitu peneliti terlibat langsung dalam dialog, menyimak, dan mencatat data, serta menterjemahkan dan mencari wujud kosakata dengan pemberian kode, dan (2) teknik pengolahan data dilakukan secara kualitatif. Adapun penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

Berdasarkan analisis data yang telah ada dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat bentuk reduplikasi kata dalam Bahasa Madura, (2) terdapat pola reduplikasi kata dalam Bahasa Madura, dan (3) terdapat perbedaan dan kesamaan pola reduplikasi kata antara Bahasa Madura dengan Bahasa Indonesia. Bentuk reduplikasi kata dalam Bahasa Madura sesuai data dan analisis yang dipakai terdapat beberapa bentuk, yaitu bentuk reduplikasi seluruh, bentuk reduplikasi sebagaimana, bentuk reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, reduplikasi dengan perubahan fonem, dan reduplikasi semu.

Setelah mengetahui hasil penelitian tersebut penulis menyampaikan tiga saran yaitu (1) pemakaian Bahasa Madura hendaknya lebih selektif, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaannya, 2) pemakai Bahasa Madura untuk penutur asli hendaknya membiasakan diri dalam penggunaannya guna menjaga keutuhan/kelestarian bahasa daerah, dan (3) perlu kiranya bagi peneliti berikutnya mengadakan penelitian tentang Bahasa Madura dari aspek yang lebih luas dan mendalam, seperti aspek sintaksis, fonologi, dan sebagainya.

ABSTRACT

Studies on Reduplication in Madurese language word is based on several considerations, including the need to know the shape, pattern of reduplication in Madurese language words, and comparisons between the pattern of reduplication in Madurese language Indonesian. As far as researchers, research peeling about it has never helld, although there is no peeling of reduplication Madurese language. Reduplication in Madurese language word is very interesting because it has its own particularities, especially in the aspect perulangannya patterns. Reduplication that occurs in the language of Madura is very unique, because it rarely and in fact there is no repeat similar reduplication syllable. The second basic form and most basic form is repeated in the second morpheme.

Analysis or Reduplication in Madurese language words have a common goal, namely to examine the morphological process, while specifically to describe the form of reduplication in Madurase language said, describing patterns of reduplication in Madurase words and describe the reduplication pattern comparison between the Madurese language with Indonesian.

The method used in this research is descriptive method. The technique in this study include (1) data collection techniques, this technique applied in observation methods and techniques refer to, involved, and notes, which the researchers directly involved in dialogue, listening, and record data, and translate and find the form of vocabulary by giving a code, and (2) data-processing techniques performed qualitatively. As this study through several stages, namely (1) the preparation stage, (2) the implementation stage, and (3) stages of completion.

Based on analysis of existing data can be concluded that (1) there are form of reduplication in Madurese language word, (2) there are patterns of reduplication in Madurese language words, and (3) there are differences ang similarities between the patterns of reduplication in Madurese language Indonesian. Form of reduplication in Madurese language words match and analysis of data that is used there are several forms, ie all forms of reduplication, Part reduplication form, the form of reduplication combined with the process of adding affixes, reduplication with phoneme change, and the apparent reduplication.

After knowing the results of the study authors give three suggestions: (1) Madurese language usage should be more selective, so that no mistake in its use, (2) user Madurese language for negative speakers should familiarize himself in order to maintain the integrity of their use/preservation of regional language, and (3) it is important for subsequent researchers to conduct research about the Madurese language of the wider aspects and depth, such as aspects of syntax, phonology, and so on.